

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan politik memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran politik di kalangan masyarakat, khususnya di daerah yang memiliki budaya lokal yang kaya, seperti desa Nangesa. Untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat, diperlukan adanya alat yang menekankan pemahaman bahwa politik merupakan kunci keberhasilan pembangunan berkelanjutan suatu negara. Aspek penting yang menjadi dasar untuk meningkatkan partisipasi politik adalah melalui pendidikan politik. Berikut adalah poin-poin utama yang perlu diperhatikan bersama untuk kemudian disadari tentang pentingnya meningkatkan partisipasi dalam politik. Melalui pendidikan politik, masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam proses politik dan memahami hak serta tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Pendidikan politik di Desa Nangesa tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan politik, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat identitas budaya lokal. Dalam konteks ini, pendidikan politik dapat disesuaikan dengan nilai-nilai dan tradisi yang ada di masyarakat setempat, sehingga dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh warga.

Pendidikan politik merupakan suatu metode pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan agar individu dapat berperan secara proaktif dalam arena politik, baik sebagai warga negara yang bertanggung jawab maupun

sebagai

pemimpin. Melalui pendidikan politik, individu memperoleh informasi dan wawasan mengenai demokrasi, sistem pemerintahan, hak asasi manusia, serta prinsip-prinsip kebebasan dan kesetaraan, beserta nilai-nilai keterlibatan aktif dalam kehidupan politik masyarakat. Menurut (Serepinah & Nurhasanah, 2023) Pendidikan politik adalah elemen penting dalam meningkatkan kesadaran politik publik, khususnya dalam lingkungan budaya setempat yang memengaruhi cara berpikir dan keterlibatan politik masyarakat Desa Nangesa, dengan karakteristik sosial-budaya yang khas, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesadaran politik warganya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan politik dalam membangun kesadaran politik masyarakat berdasarkan perspektif budaya lokal.

Pendidikan politik memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat, terutama ketika disesuaikan dengan sudut pandang budaya setempat (Efendi, 2020). Di Desa Nangesa, pelaksanaan pendidikan politik yang memperhatikan kearifan lokal dapat meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Pendidikan politik adalah salah satu cara yang penting dalam perubahan sosial. Dengan pendidikan politik ini, warga Desa Nangesa dapat memahami hak dan kewajiban mereka dalam berdemokrasi. Dalam sebuah sistem demokrasi, keterlibatan masyarakat dalam proses politik sangatlah krusial. Pendidikan politik berperan penting dalam memberikan masyarakat pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk ikut aktif dalam berbagai aktivitas politik.

(Hijriadi Askodrina, 2022) Kesadaran politik adalah pemahaman yang mendalam mengenai masalah masalah politik yang berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Masyarakat yang memiliki kesadaran politik yang tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pengambilan sesuatu keputusan dan partisipasi dalam pemilu, sehingga dapat mempengaruhi kebijakan publik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Azizah & Premono, 2021). Kesadaran politik masyarakat dipengaruhi oleh interaksi sosial, nilai, dan norma yang berkembang dalam komunitas.

Budaya lokal membentuk pola partisipasi politik, baik dalam bentuk aktif seperti pemungutan suara maupun pasif seperti keterlibatan dalam diskusi politik. Namun, dalam realitasnya, masih terdapat apatisme politik akibat rendahnya pemahaman dan keterlibatan warga dalam proses demokrasi (Alfianda, 2022). Pendidikan politik dianggap sebagai suatu sarana yang paling efektif dalam membentuk masyarakat yang cerdas dan berpikir kritis. Berdasarkan (Prayugo & Prayitno, 2022) menyatakan pendidikan politik ini, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta bagaimana mereka dapat berkontribusi secara positif dalam mempengaruhi kebijakan dan pengambilan keputusan publik. Pendidikan politik berperan juga dalam mengembangkan kesadaran politik yang kuat dalam membangun keterampilan berpartisipasi politik yang efektif (Amin, 2021). Melalui pendidikan politik, masyarakat dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya suatu peran dalam pembangunan negara dan pengambilan keputusan politik.

Sosiologis terkait dengan informasi nyata mengenai kemajuan suatu masalah serta kebutuhan masyarakat dan negara. Landasan sosiologis adalah alasan atau pertimbangan yang menunjukkan bahwa peraturan yang dibuat bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di berbagai bidang. Dengan kata lain, ada aspek-aspek yang memang diperlukan oleh masyarakat yang mendorong pembuatan aturan hukum. Landasan sosiologis merujuk pada pertimbangan atau alasan yang menunjukkan bahwa peraturan yang dibuat bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di berbagai aspek, serta berkaitan dengan fakta empiris mengenai perkembangan masalah dan kebutuhan masyarakat serta negara. Pendidikan politik berperan dalam membentuk kesadaran politik masyarakat dengan memperhatikan struktur sosial dan budaya lokal di Desa Nangesa. Sosialisasi politik terjadi melalui keluarga, komunitas adat, tokoh masyarakat, dan lembaga pendidikan, yang semuanya memiliki peran dalam membangun pemahaman politik berbasis nilai-nilai lokal (Purnawati, 2019). Interaksi sosial dalam desa, seperti musyawarah adat dan kegiatan gotong royong, dapat menjadi media efektif dalam meningkatkan kesadaran politik warga.

Menurut Nggilu (2020), yuridis adalah aturan yang dianggap sah secara hukum atau diakui keberlakuannya, yang meliputi peraturan, kebiasaan, etika, serta moral yang menjadi landasan dalam proses penilaiannya. Dalam kajian ini, yang dimaksud oleh penulis sebagai analisis hukum adalah proses untuk mengidentifikasi dan mengurai bagian-bagian dari suatu masalah untuk diteliti lebih lanjut serta selanjutnya

mengaitkannya dengan pendidikan politik. Aspek yuridis juga berhubungan dengan pertimbangan atau alasan yang menunjukkan bahwa peraturan yang dibuat bertujuan untuk menangani permasalahan hukum atau mengisi kekosongan hukum dengan memperhatikan aturan yang sudah ada, yang akan diubah, atau yang akan dihapus agar dapat menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan di masyarakat (Sukmawati dan Rafni,2020). Dasar hukum berhubungan dengan isu-isu hukum yang berkaitan dengan isi atau materi yang diatur, sehingga diperlukan pembuatan peraturan perundang-undangan yang baru. Pendidikan politik memiliki fondasi hukum yang kokoh dalam sistem demokrasi di Indonesia. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 mengenai Partai Politik dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 mengenai Pemilu menekankan pentingnya pendidikan politik untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat (Albary, 2025).

Sejarah demokrasi di Indonesia menunjukkan bahwa kesadaran politik masyarakat terus berkembang, terutama sejak era Reformasi yang membuka ruang lebih luas bagi partisipasi politik warga. Budaya lokal di Desa Nangananesa memiliki akar dalam sistem kepemimpinan adat dan musyawarah yang sejak lama menjadi bagian dari kehidupan politik masyarakat. Sejarah perjuangan rakyat dalam menghadapi perubahan politik menunjukkan bahwa pendidikan politik berbasis budaya lokal dapat memperkuat identitas dan partisipasi politik masyarakat desa (Kiswanto & Purbadiri, 2025).

B. Fokus Masalah

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis dan menyelidiki fungsi pendidikan politik yang berakar pada budaya setempat dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat serta memperkuat keterlibatan politik di Indonesia. Penelitian ini akan berfokus pada cara pendidikan politik dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika politik di tingkat lokal, nilai-nilai kebangsaan, serta berbagai proses politik yang berlangsung di masyarakat Desa Nangesa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran pendidikan politik Desa Nangesa ?
2. Bagaimana peran pendidikan politik dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat Desa Nangesa ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kesadaran politik masyarakat Desa Nangesa ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan bagaimana peran pendidikan politik Desa Nangesa ?
2. Untuk menjelaskan peran pendidikan politik dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat Desa Nangesa ?
3. Untuk menganalisis Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kesadaran politik masyarakat Desa Nangesa ?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memahami keterkaitan antara pendidikan politik dan kesadaran politik masyarakat, terutama dalam kerangka budaya lokal. Hal ini mencakup pengembangan ide-ide yang berkaitan dengan kesadaran politik yang sesuai dengan komunitas Nanganesa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber acuan bagi studi-studi berikutnya yang menyoroti pendidikan politik dan keterlibatan politik di daerah lain, serta sebagai landasan untuk analisis lebih mendalam mengenai pengaruh budaya lokal dalam pendidikan politik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi dan pemahaman terkait peran pendidikan politik dalam meningkatkan kesadaran politik dalam perspektif budaya lokal di desa nanganesa, dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait bagaimana peran pendidikan politik dalam meningkatkan kesadaran politik.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini menjadi sumber informasi sekaligus panduan praktis kepada masyarakat desa Nanganesa dalam mengembangkan peran pendidikan politik dalam perpektif budaya lokal. Dengan menerapkan hasil penelitan ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui peran pendidikan politik dalam perpektif budaya lokal.

c. Bagi Dinas KPU

Penelitian ini membantu KPU memahami bagaimana pendidikan politik berbasis budaya lokal dapat meningkatkan suatu kesadaran politik masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilu, serta dengan memahami perspektif budaya lokal, KPU dapat merancang strategi sosialisasi yang lebih relevan dengan masyarakat Desa Nanganesa, sehingga pesan-pesan politik lebih mudah diterima (Hasanah et al., 2021).

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian "Peran Pendidikan politik dalam meningkatkan kesadaran politik Masyarakat dalam Perspektif Budaya Lokal di desa Nanganesa Kab Ende Nusa Tenggara Timur". Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk masing-masing variabel tersebut adalah :

1. Pendidikan Politik

Berdasarkan penelitian (Ahmad dan Muslimah, 2021), pendidikan politik merupakan suatu kebutuhan penting untuk membangun demokrasi yang baik di negara ini, karena dapat membantu dalam memahami kejadian-kejadian politik serta mendorong kesadaran politik dan keterlibatan dalam politik. Istilah politik berasal dari bahasa Yunani, yaitu polis yang mengacu pada kota yang memiliki status sebagai negara (city state) (Amanah & Sa'adati, 2021). dan Plato berpendapat

bahwa politik merupakan upaya untuk mencapai masyarakat yang paling ideal.

2. Kesadaran Politik

Kesadaran politik merupakan salah satu dari pilar utama yang menjadi dasar dari sistem sosial dan juga politik. Menurut buku “Political Culture and Democracy in Indonesia: A Survey of Indonesian Students at Home and Abroad” oleh Dewi Fortuna Anwar, kesadaran berpolitik di Indonesia masih terkait erat dengan identitas etnis, agama, dan golongan sosial. Hal ini menyebabkan masyarakat cenderung memilih calon pemimpin berdasarkan faktor-faktor tersebut, bukan berdasarkan kualitas dan kapasitas calon pemimpin itu sendiri.

3. Budaya Lokal

Budaya lokal merupakan kumpulan tradisi, kebiasaan, seni, bahasa, dan nilai-nilai yang khas bagi masyarakat yang mendiami suatu daerah tertentu. Budaya lokal mencerminkan ciri dan jati diri masyarakat, diwariskan dari generasi ke generasi, dan memainkan peran krusial dalam aktivitas sehari-hari. Desa Nanganesa terkenal sebagai pusat pembuatan tenun ikat. Tenun ikat adalah kerajinan tradisional yang tidak hanya indah, tetapi juga melambangkan jati diri budaya masyarakat setempat. Proses pembuatan tenun ikat melibatkan teknik dan pola yang diwariskan, sehingga menjadi aspek penting dalam kehidupan sehari-hari dan simbol kebanggaan bagi komunitas. Desa Nanganesa juga memiliki program pemberdayaan dengan semangat gotong royong yang sangat kuat (Ramadhani, 2024).